

Bhadria Bodhi

Media Komunikasi
KMB Dhammañano ITB



Edisi April 2002

For KMB'ers Only

Tips :
Kapan sih
gua punya
cowok ??

Buddhism

The Return of
Sherlock Holmes
(3)

Kisah
Cakkhu
pala
Thera

Cerpen :
Uang Palsu

A Turtle's
Gratitude

Bhadra Bodhi Inside

Buddhism : The Quick Overview.....	3
Tips: Kapan sih gua punya Cowok?..	6
The Return of Sherlock Holmes (3).....	8
Teka-teki.....	11
Cerpen : A Turtle's Gratitude.....	13
Kisah Cakkhupala Thera.....	15
Komik.....	16
Cerpen : Uang Palsu.....	18
Tips : Ingin Batere Ponsel Awet?..	21
Cerbung : Menembus Batas.....	28
Gossip Zone.....	30

BB'S SAID :

Hi, para pembaca Bhadra Bodhi yang setia akhirnya Bhadra Bodhi dapat terbit kembali bulan ini setelah bulan kemaren "menghilang".

Kali ini Bhadra Bodhi hadir seperti biasanya dengan berbagai artikel yang menarik baik artikel Dharma, cerpen, tips dan juga tak kalah menariknya Gossip Zone yang menyediakan gosip-gosip hangat seputar KMB.

Nah, ingin tau isinya ???
Silakan dibaca....

TEAM INFOKOM :

BURHAN	GUNAWAN
JAMES	HENTO
ERWIN	ALFIAN
ALEXANDRE	

BUDDHISM : THE QUICK OVERVIEW

The story of the quest is found in the tale of Siddhartha, a Prince who had everything he could ask for – wealth, comfort and health. His father, having received the prophecy that his son would be either a great king or a great monk, tried to shelter him from the truth of life. For that reason, the young prince lived in a kind of Garden of Eden, in that he knew nothing of the sufferings of the world.

In the Biblical tradition, humankind gained knowledge, fell from grace and has since suffered. In the story of Siddhartha, however, his awakening to the knowledge of the human condition brought the vow to attain enlightenment and to end suffering.

While on a rare outing from the palace, young Siddhartha came across examples of sickness, old age and death. From the depths of his compassionate

heart, he began the quest not just for himself, but so all beings would one day have their sufferings removed and, in the process, their Buddha-nature awakened. His journey took him to various teachers, but in spite of severe austerities he was unable to find the answer. Finally, exhausted and near death, he sat beneath a tree and vowed not to move again until he had attained his goal.

It was there that Siddhartha became enlightened, and as such became one of countless Buddhas – buddha meaning not a god or a savior, but rather one who is "awake". Some 500 years before the birth of Jesus, the Buddha spent his 80 years teaching the basic truth that all life was suffering, unsatisfactory. We suffer, he said, because of desires that can never be fulfilled. To end suffering, we must end these desires and the way to do that was found in the Fourth Noble Truth, that of the Eightfold Path. The path included

right knowledge, purpose, speech, effort, action, vocation, and mindfulness and meditation. The quest was not one of extremes, but rather of the Middle Way.

The Buddha taught the "dharma" which is roughly translated as teachings. He also established the "sangha" or spiritual community. As time went on, these came to be seen on a broader scale. The Dharma springs not just from the lips of the Buddha in words, but in sunsets and friends and situations that call upon us to respond not with the small mind, but the big mind or "Buddha Mind". The Sangha is not just a group of monks, but rather those with whom we share the spiritual path.

The Buddha taught that what we call the "self" is not a separate object with an independent destiny and life, but more a process that continues until "Nirvana". As Buddhism deepened and mingled with other ways of life, it was pliable enough to embrace the spirit of the teachings it encountered. From the Sanskrit "dhyana" meaning

meditation, we see the word transported to China as "Chan" and to Japan as "zen." From the practical path of self-realization in India we find the bodhisattva tradition by which the individual does not accept the fruits of enlightenment until all sentient beings reach that goal. In Tibet, Buddhism reached an entirely different level as it was woven in amidst the resident beliefs in spirits and other worlds and planes of being. On one hand there are amazingly long categories of psychological types and jargon, on the other is the utter directness of zen, and it is the sound of that one hand clapping that has brought liberation and enlightenment.

In time, the historical Buddha was seen as a kind of ray of light from the "Buddha-mind" that is at work in and permeates the Universe. This is heady stuff considering the Buddha himself kept a noble silence in regards to certain questions, notably about God. His ongoing teaching that enlightenment was not dependent upon outside forces or individuals or Gods meant that whether the

answer was yes or no, it had no real bearing on the responsibility one has to work out one's own salvation with diligence.

Certainly, through Tibetan influence, Buddhism came to profess that the world we see is simply not all there is, nor is this life the end. There are lower realms of hell and the animal world, other realms of hungry ghosts and of gods. The specific gravity of our karma, the fruits of our actions, carry us here and there as the path extends far beyond this lifetime.

Cosmically speaking, there are a vast number of celestial Buddhas - the Medicine Buddha, Amitabha buddha with his Pure Land and countless others. Many are used in a type of meditation that requires visualization. As Joseph Campbell pointed out, in the West we tend to think of God as the origin of energy and power. In the East, the gods are seen as vehicles for various energies and powers, the source of which is a mystery.

Dhammapada X: 3-4 syair 131-132

"Barang siapa mencari kebahagiaan untuk dirinya sendiri dengan jalan menganiaya makhluk lain yang juga mendambakan kebahagiaan, maka setelah mati ia tak akan memperoleh kebahagiaan."

"Barang siapa mencari kebahagiaan untuk dirinya sendiri dengan jalan tidak menganiaya makhluk lain yang juga mendambakan kebahagiaan, maka setelah mati ia akan memperoleh kebahagiaan."

Dhammapada X: 7 syair 135

"Bagaikan seorang penggembala menghalau sapi-sapinya dengan tongkat ke padang rumput, begitu juga umur tua dan kematian menghalau kehidupan setiap makhluk."

Tips

KAPAN SIH GUA PUNYA COWOK ???



"Kapan sih gue punya cowok ???" Kalimat ini mungkin pernah atau bahkan sering muncul di benak kita sebagai seorang cewek yang belum mempunyai cowok. Kadang-kadang kita merasa kita itu satu-satunya cewek di dunia yang ngga punya cowok. "Kenapa sih gue ngga punya cowok?".

Bacalah artikel ini dan siapa tau kamu akan mendapatkan jawabannya dan menemukan si Mr. Right dalam sekejap.

Hal pertama yang dapat kamu lakukan adalah berhentilah "berusaha" terlalu keras. Tapi ini bukan berarti kita berhenti total. Karena kalau kita berhenti "berusaha" tidak mungkin dalam sekejap si doi bakal berdiri di depan pintu rumah kita menawarkan sejuta cinta. Ngga mungkin donk! Namun kalau kita berusaha terlalu keras, kita bakalan kecewa jika kita ngga menemukan/ mendapatkan si doi. Sabar aja! Siapa tau kita bakal ketemu si doi besok, minggu depan, atau tahun depan. Cowok itu kan bukan segalanya, girls!

Jadilah diri sendiri! Kalo di depan cowok kita ngga usah pura-pura manis, sok cantik, ataupun pura-pura feminin. Cowok biasanya lebih suka cewek yang jadi dirinya sendiri dan percaya ama dirinya sendiri. Lagian kita kan juga lebih suka kalo cowok nerima kita apa adanya. Iya ngga?! So, just be your self aja!!

Jangan terlalu bermimpi. Masa sih kita jadi ngga mau ngomong atau kenalan ama si cowok cuman gara-gara dia bukan Mr. Leonardo Di Caprio? Emang sih kebanyakan cewek pengennya punya cowok cakep, tajir, keren, gaul! Tapi jarang banget lho ketemu ama si Mr. Perfect macam gitu. Semua orang kan punya kelebihan dan kekurangan masing-masing, so ngga ada salahnya khan kenalan dulul! Siapa tau setelah lebih mengenal dirinya ternyata dia itu banyak kelebihannya. Masalah yang sering muncul di sini adalah "maju duluan". Kalau kita suka sama si doi, masa sih kita harus selalu



menunggu? Nunggu diajak kenalan, nunggu diajak pergi, and bla..bla..bla... Cowok juga sama aja non ama kita. Pasti seneng deh kalo diajak kenalan, diajak pergi. Apa salahnya sih kita maju duluan? Bukannya kita ngga tahu malu, tapi cowok juga sama kok..punya malu! Tapi buktinya banyak tuh cowok yang suka ngajakin kenalan. Tunjukin donk girl power-nya kita!!

Kalo itu semua sudah dicoba dan masih belum berhasil, itu berarti masalahnya terletak pada dirimu! Koreksi diri sendiri ngga ada salahnya lho. Atau mungkin memang belum saatnya bagi kamu untuk punya pacar ???. OK then...keep trying girls!! Ingat cowok itu bukan segalanya lho girls!! Kalo sampe sekarang belum ada doi yang tepat, nikmati aja masa bebasmu! Gebet sana gebet sini!! (he..he..he). Kan mumpung masih muda!! Free is number one!! Pikirkan deh hal-hal yang ngga enak kalo kamu punya cowok...dijamin pasti hal tersebut bakalan menghibur kita!

D : Penulis tips ini

U : Cewek-cewek KMB yang masih Jomblo (terutama Rxxxx)

DU : Semoga tips-nya bermanfaat ya... Buat Rxxxx moge2 cepet dapet yah (he..he)

Dhammapada IX : 1 syair 116

“Bergegaslah berbuat kebajikan dan kendalikan pikiranmu dari kejahatan; barangsiapa lamban berbuat bajik, maka pikirannya akan senang dalam kejahatan.”

Cerbung

THE RETURN OF SHERLOCK HOLMES (3)

Setalah percakapan itu, Sherlock Holmes terus memeras otaknya, dan pada hari-hari berikutnya aku melihat dia beberapa kali mengambil kertas dari dalam buku catatannya itu, dan mengamati gambar orang-orang menari yang tertulis di kertas itu dengan sungguh-sungguh. Tapi dia tak mengatakan apa-apa sehubungan dengan kasus itu, sampai pada suatu siang kira-kira dua minggu kemudian. Aku sedang mau pergi ke luar ketika dia memanggilku.

"Lebih baik kau jangan pergi, Watson."

"Kenapa?"

"Karena aku menerima telegram dari Hilton Cubitt pagi tadi-kau masih ingat Hilton Cubitt dengan kasus tulisan berbentuk orang menari itu? Dia akan tiba di Liverpool street pada jam satu lewat dua puluh menit. Dia akan segera sampai kemari. Dari telegramnya aku menyimpulkan bahwa telah terjadi beberapa insiden baru yang penting."

Kami tak perlu menunggu lama karena, karena bangsawan Norfolk itu langsung secepatnya menuju ke tempat kami dengan

kereta setibanya di stasiun kereta api. Dia nampak khawatir dan tertekan, matanya letih dan dahinya berkerut.

"Kasus ini benar-benar merepotkan saya, Mr Holmes," katanya sambil membenamkan dirinya di kursi berlengan panjang bagaikan orang yang sangat kecapekan. "Bayangkan, ada seseorang yang tak kelihatan dan tak saya kenal berada di sekitar kami, dan dia sedang merencanakan sesuatu terhadap diri kami, serta apapun tindakannya itu telah secara perlahan tapi pasti membunuh istri saya. Saya tak tahan lagi. Istri saya sangat tersiksa karenanya - tersiksa di depan mata saya."

"Apakah istri Anda telah mengatakan sesuatu pada Anda sehubungan dengan hal itu?"

"Belum, Mr. Holmes. Kadang-kadang wanita malang itu nampaknya ingin mengatakan sesuatu pada saya, tapi dia tak punya keberanian untuk melakukannya. Saya sudah mencoba menolongnya, tapi mungkin cara saya menolongnya agak canggung sehingga dia malah membatalkan niatnya untuk

berbicara. Dia banyak membicarakan tentang nenek moyang saya, reputasi mereka di daerah kami, dan kebanggaan kami atas kehormatan yang selama ini tak tercela sedikitpun. Saya merasa pembicaraannya ini akan menuju masalah yang sebenarnya tapi selalu terputus sebelum sampai di sana."

"Tapi Anda telah menemukan sesuatu?"

"Banyak, Mr. Holmes. Saya menemukan lagi beberapa gambar orang menari. Silakan Anda mengamatinya. Dan yang lebih, saya sudah melihat orang yang berbuat macam-macam itu."

"Apa? Orang yang membuat tulisan-tulisan itu?"

"Ya, saya melihatnya waktu ia sedang beraksi. Tapi biarlah saya ceritakan urutannya. Ketika saya pulang dari sini dulu itu, keesokan harinya saya langsung menemukan serangkaian gambar orang menari, yang ditulis dengan kapur di pintu gudang penyimpanan alat-alat yang berwarna hitam. Gudang itu terletak di samping halaman depan dan terlihat dengan jelas kalau jendela depan dibuka. Saya segera menyalinnya, dan ini hasilnya." Dia membuka lipatan secarik kertas dan menaruhnya di atas meja. Salinan itu bergambar

demikian:



Gambar 1

"Bagus!" kata Holmes, "Bagus! Silakan dilanjutkan."

"Sesudah menyalin, saya hapus tulisan itu. Tapi dua hari kemudian, muncul tulisan baru. Ini salinannya."



Gambar 2

Holmes mengusap usap tangannya dan tergelak dengan riang.

"Bahan kita terus bertambah," katanya.

"Tiga hari kemudian, sepucuk surat tergeletak di atas jam matahari, ditindih kerikil. Ini suratnya. Gambarnya persis sama dengan yang terakhir saya salin. Sesudah itu saya terus menunggu dan bersiaga. Saya bawa pistol dan duduk menunggu di ruang baca yang menghadap ke halaman dan taman depan. Dalam kegelapan pada jam dua dini hari, ketika saya duduk di jendela dan hanya diterangi sinar bulan dari luar, saya mendengar langkah-langkah di belakang saya. Ternyata itu istri

saya, masih dalam pakaian tidurnya. Dia menyuruh saya agar pergi tidur saja. Saya katakan padanya dengan jujur bahwa saya ingin melihat siapa yang mempermainkan kami selama ini. Dia mengatakan bahwa semua ini cuma gurauan, dan sebaiknya saya tak usah memperdulikannya.

“Kalaupun ini mengganggumu, Hilton, kita bisa untuk sementara waktu pergi saja untuk menghindar dari gangguan ini.”

“Apa? Pergi dari rumah kita sendiri hanya karena gurauan orang lain?” kata saya. ‘Wah, seluruh penduduk desa akan menertawakan kita!’

“Kalau begitu, yuk tidur saja,” katanya, ‘dan mari kita bicarakan hal ini besok pagi.’

‘Tiba-tiba ketika dia masih berbicara, dalam sinar bulan saya lihat wajahnya yang pucat, dan tangannya mencengkeram pundak saya. Ada sesuatu yang bergerak dalam bayangan gudang alat-alat. Saya lihat seseorang mengendap-endap dari ujung sana dan berjongkok di depan pintu gudang. Saya mengeluarkan pistol dan hendak berlari keluar, tapi istri saya memeluk dan menghalangi niat saya dengan segenap kekuatannya. Saya berusaha melepaskan diri, tapi dia tetap saja menghalangi

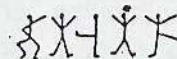
saya dengan sungguh-sungguh.

Akhirnya saya berhasil melepaskan diri, tapi ketika saya membuka pintu dan sampai di sana, bayangan itu sudah lenyap. Tapi, bekas kehadirannya jelas terlihat, karena serangkaian gambar orang menari persis sama dengan dua gambar sebelumnya yang pernah saya salin, tertulis di pintu gudang itu. Saya berusaha mengejarnya ke segala arah tapi tanpa hasil. Anehnya, ketika saya mengamati pintu gudang itu lagi pada keesokan paginya, tulisan itu telah bertambah panjang dari yang saya lihat malam sebelumnya. Bukankah itu berarti dia ada di dekat situ sepanjang malam?’

“Apakah Anda menyalin tulisan tambahan itu?”

“Ya, singkat sekali, ini.”

Dia mengeluarkan secarik kertas lagi. Kali ini bentuk tariannya seperti ini:



Gambar3

“Katakan pada saya,” kata Holmes - dan matanya terlihat sangat antusias - “apakah yang terakhir ini cuma tambahan dari yang terdahulu, ataukah terpisah

bersambung ke halaman 24

TEKA-TEKI

1. Kenapa stir mobil, letaknya kalo gak dikanan yah dikiri, kok gak di tengah..?
2. Kenapa kuda delman pakai kaca mata yang cuman bisa lihat ke depan?
3. Apa persamaan gajah sama tiang listrik?
4. Bila gajah jadi ayam, singa jadi ayam, kambing jadi ayam, ayam jadi apa....?
5. Kenapa laki-laki gak bisa kena penyakit sapi-gila?
6. Ada lima ekor kuda, yang lari 3, tinggal berapa?
7. Ada 3 orang, sibuta, sibisu, dan situli. Ketiganya sedang makan direstoran padang, habis makan ternyata sibuta bayarin temen-temennya. kenapa coba...?
8. Beda aungan srigala yang buta sama gak buta ?
9. Ayam apa yang bisa bertelur digunung, dilembah, dibukit pokoknya disemua tempat?
10. Orang apa yang berenang tapi rambutnya gak basah?
11. Apa yang dipunyai kucing tapi tidak dipunyai hewan lain?
12. Buah semangka dilubangin, dikasih es batu, dikocok2, terus digelindingin, jadi apa?
13. Tol-tol apa yang gak bayar?
14. Nenek apa yang bisa terbang?
15. Dibilang tempat tidur bukannya kamar, ditanam ditanah bukannya bibit tumbuhan, apakah itu?
16. Polisi apa yang paling panakut?
17. Bebek apa yang ngga bisa mundur?
18. BMW yang mahal apanya hayo?
19. Apa bahasa indianya sakit mata?
20. Orang apa yang bisa terbang?
21. Mengapa ban mobil belakang lebih cepat gundul daripada ban depan?
22. Daun apa yang kakinya dua?
23. Daun apa yang kakinya enam?
24. Daun apa yang kakinya delapan?
25. Kenapa diwaktu subuh, ayam betina tidak marah kalau ayam jantan berkокok?
26. Kenapa pohon kelapa kalau kena petir harus ditebang?
27. Bisnis apa yang terkenal?
28. Tol apa yang tengahnya bolong?
29. Truck apa yang bisa terbang?
30. Kacang apa yang basah?
31. Warnanya hijau jalannya mundur apa hayoo...?
32. Apa bahasa inggrisnya "nenek nenek udah tua manjat pohon sampe tinggi sekali"?
33. Apa bedanya benteng dengan kakus?
34. Ikan apa yang melilit?
35. Kenapa dideket rel kereta api banyak ditaro kerikil, bukan permen?
36. Kenapa superman pake sepatu merah?
37. Mouse apa yang buntutnya panjang?
38. Enakan mana daging ayam sama bangke ayam?
39. Kenapa kodok kalo nyebrangi rel mesti loncat?
40. Bola apa yang kalau ditendang kaki bisa bengkok?
41. Truk apa yang paling enak?
42. Kupu apa yang banyak hantunya?

JaWaBan TeKa-TeKi

1. biar gampang kalo ngeludah
2. biar gak liat kusirnya waktu dibayar penumpang, ntar minta bagian lagi...
3. sama-sama gak bisa terbang
4. jadi banyak
5. karena mereka adalah buaya
6. tetap 5, soalnya yang tiga lari ditempat
7. si buta lagi ultah
8. yang gak buta: aaaaaaaaaaaaa yang buta : aaaaaaaaaaaaa ah gelap...
9. ayam betina lah.....
10. orang yang rambutnya botak
11. anak kucing
12. jadi jauh
13. tol-ol loe gitu ajah dipikirin
14. neneknya burung
15. peti mati
16. polisi tidur
17. bebek yang belakangnya tembok
18. W nya lah, soalnya kalo W-nya diganti X jadi BMX donk.. trus jadi murah donk...
19. kutcheck kutcheck mathae
20. orang2 bilang sih burung...
21. soalnya ban yang belakang selalu berpikir bagaimana mendahului yang depan
22. daunal bebek
23. daunal, kasino, indro
24. daunal bebek sama daunal, kasino, indro
25. soalnya ayam betina gak bisa ngomong "diam oi...!"
26. soalnya gak mungkin dicabut
27. bisnis spears
28. tol..ol..masa loe gak tau donat sieh?
29. helikoptruck
30. kacangplung (kecemplung)

31. obat nyamuk bakar
32. mission impossible
33. kalo benteng di bom dulu baru diduduki, kalo kakus di duduki dulu baru di bom
34. ikan pinggang
35. soalnya kalo permen nanti korbannya tambah banyak donk...
36. soalnya sepatu hitamnya lagi dipinjem sama batman
37. mouse komputer
38. ioh..udah pernah cobain bangke ya?
39. soalnya kalo muter kejauhan
40. bolakang pintu
41. trupuk udang
42. kupuran

Dhammapada V: 4

syair 63

"Bila orang bodoh dapat menyadari kebodohnya, maka ia dapat dikatakan bijaksana;

tetapi orang bodoh yang menganggap dirinya bijaksana, sesungguhnya dialah yang disebut orang bodoh."

Cerpen

A TURTLE'S GRATITUDE

During the Chin dynasty of the fourth century, there was a middle aged man in Shanyin called K'ung Yu. He was an official for the government, but he had practically the lowest official position in the whole dynasty. His position was low, and so was his pay. Times were hard for him.

Once he saw a turtle someone was getting ready to eat. He felt sorry for it, so he bought the turtle and took it to the river. There he let it go.

The turtle seemed to understand that Yu had saved it from the soup. As it swam away, it kept looking back at him. Yu watched it until he couldn't see it any more.

Years later, Yu had reached a better position. Leading troops, he quelled a rebellion. For his great deeds, the Emperor raised him to the rank of Lord, a high and powerful position.

The official insignia for the rank of Lord is a metal seal, or chop. When K'ung Yu was promoted, the royal artisans cast a seal for him, but for some reason, it came out with a turtle on top,

and the turtle was looking back over its shoulder. They thought that was strange, so they melted the seal down, made a new mold, and cast it again, but it still came out with a turtle looking back over its shoulder! The artisans tried over and over again. Every time they made the mold carefully, and everybody inspected the mold. Every time, the mold was fine, but every time they cast the seal, it came out with a turtle on top of it, and every time, the turtle's head was looking back over its shoulder!

**"Those
who do
good will
reap good
rewards"**

The artisans thought this was uncanny. They decided to go to the new Lord and see what he thought about it. They knelt in front of him, and said, "My Lord, as directed by our Emperor of Ten Thousand Years, we have tried to make a seal for you as sign of your new rank, but every time we cast the mold, the seal comes out with a turtle on top, and the turtle is always looking back over its shoulder."

"Carry on," K'ung Yu directed. "Do it over again."

The artisans followed his

command, but once again, the seal appeared with a turtle on top, looking back over its shoulder. K'ung Yu was perplexed. The news of this strange occurrence spread, and eventually reached the royal ears of the Emperor.

The Emperor called K'ung Yu in to explain why his seal always came out with a turtle, but K'ung Yu was at a loss to explain.

On his way home, K'ung Yu suddenly remembered something. The next day in court, he reported, "Your Highness's loyal minister has considered the manner of the seal and the unexplainable turtles, and perhaps has found a reason."

"Many years ago, this minister happened to see a fisherman preparing to cook and eat a turtle he had caught. This minister felt sorry for the turtle, and so purchased the said turtle from the fisherman and released it by the river. The turtle seemed to understand, for it swam along the surface of the water and looked back as if in gratitude."

"Your Highness has currently granted me the rank of Lord; the official seal has a turtle on it; this must be a sign that I have had the opportunity to win such favor from Your Highness due to the gratitude of that turtle,

which must have moved Heaven on my behalf."

The Emperor told the court, "Those who do good will reap good rewards. The Lord K'ung is an excellent example."

Dhammapada III : 1-2 syair 33-34

*"Pikiran itu mudah goyah
dan tidak tetap; pikiran
susah dikendalikan dan
dikuasai. Orang bijaksana
meluruskannya bagaikan
seorang pembuat panah
meluruskan anak panah.*

*Bagaikan ikan yang
dikeluarkan dari air dan
dilemparkan ke atas tanah,
pikiran itu selalu
menggelepar. Karena itu
cengkeraman dari Mara
harus ditaklukkan."*

KISAH CAKKHUPALA THERA (DHAMMAPADA : 1)

Suatu hari, Cakkhupala Thera berkunjung ke Vihara Jetavana untuk melakukan penghormatan kepada Sang Buddha. Malamnya, saat melakukan meditasi jalan kaki, sang thera tanpa sengaja menginjak banyak serangga sehingga mati. Keesokan harinya, pagi-pagi sekali serombongan bhikkhu yang mendengar kedatangan sang thera bermaksud mengunjunginya. Di tengah jalan, di dekat tempat sang thera menginap mereka melihat banyak serangga yang mati.

"liih, mengapa banyak serangga yang mati di sini?" seru seorang bhikkhu.

"Ah, jangan-jangan...", celetuk yang lain.

"Jangan-jangan apa?" sergah beberapa bhikkhu.

"Jangan-jangan ini perbuatan sang thera!" jawabnya.

"Kok bisa begitu?" tanya yang lain lagi.

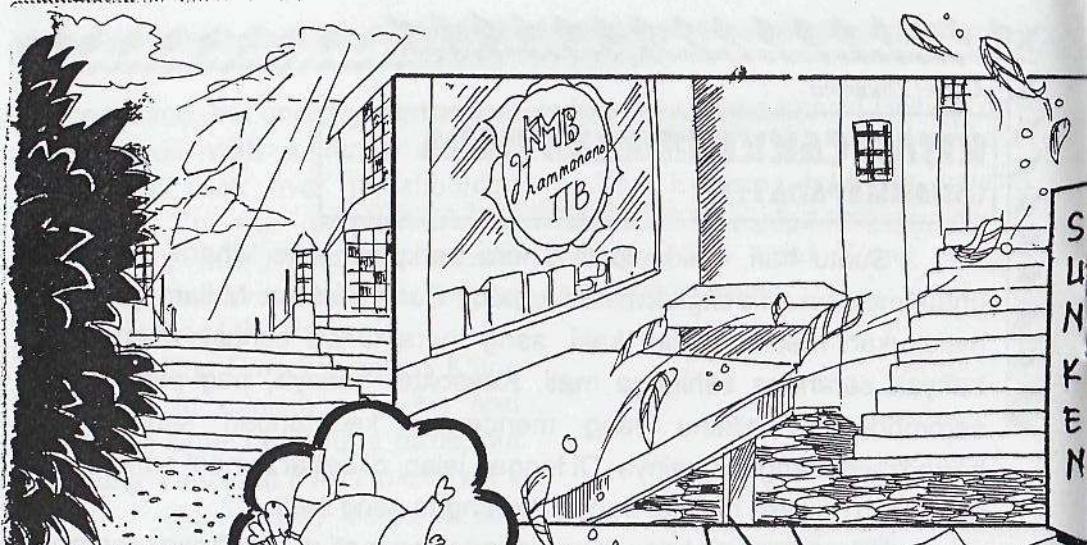
"Begini, sebelum sang thera berdiam di sini, tak ada kejadian seperti ini. Mungkin sang thera terganggu oleh serangga-serangga itu. Karena jengkelnya ia membunuhnya".

"Itu berarti ia melanggar vinaya, maka perlu kita laporkan kepada Sang Buddha!" seru beberapa bhikkhu.

"Benar, mari kita laporkan kepada Sang Buddha, bahwa Cakkhupala Thera telah melanggar vinaya", timpal sebagian besar dari bhikkhu tersebut.

Alih-alih dari mengunjungi sang thera, para bhikkhu itu berubah haluan, berbondong-bondong menghadap Sang Buddha untuk melaporkan temuan mereka, bahwa "Cakkhupala Thera telah melanggar vinaya!"

Mendengar laporan para bhikkhu, Sang Buddha bertanya, "Para bhante, apakah kalian telah melihat sendiri pembunuhan itu?"



BEGITU HALNYA
DG BOLU GRATIS
GUNAWAN ...
LARIS MANIS
SAMPAI TAK
BERSISA !!!

SAMPAI 2
BAKPATU ITU
JUGA DISUKAI
SAMA TIKUS !!

TIBA WAKTU TAGIHAN ... SULIT TAPI PASTI ...
WAKTU UNTUK
WALAUPUN

BAYAR
BAYAARRR

uang

...
ANAK 2
KMB YG
HUTANG
PASTI A-
KAN BA-
YAARR !

Cerpen

UANG PALSU

udiyanto bekerja sebagai penerima tamu pada Hotel "Sawunggaling". Ia baru saja berhasil mengisi teka-teki silang. Hal ini merupakan salah satu kegemarannya, untuk mengisi waktu pada saat berdinass malam.

Jam dinding di lobi hotel menunjukkan pukul 1.45 dini hari. Ia masih bertugas lima jam lagi. Untung saja semua kamar hotel terisi dan semua tamu telah berada di dalam kamar masing-masing. Menurut pengalamannya, ia akan dapat melewatkam sisa waktu dinasnya tanpa kesibukan yang berarti.

Rudi berpikir sejenak, lalu memutuskan untuk menyelesaikan pembukuan hari itu. Setelah itu, ia ingin memeriksa kembali daftar yang menunjukkan pukul berapa tamu-tamu minta dibangunkan. Bila semua pekerjaannya telah selesai, ia akan tidur sampai pukul 5.30

Dua puluh menit kemudian ia telah selesai menghitung pemasukan dan pengeluaran uang selama ia berdinass. Menurut perhitungannya, malam itu ia menerima uang sejumlah 631 Mark. Ketika ia hendak menyimpan lembaran-lembaran itu, ia tiba-tiba terpaku. Sinar lampu diarahkannya kepada lembaran uang yang ada di hadapannya. Salah satu lembaran uang 100 Mark ternyata berbeda jauh dengan lembaran uang 100 Mark yang lain. Warna lembaran uang itu jauh lebih gelap.

Rudi terheran-heran. Mengapa hal itu tidak ia perhatikan sebelumnya? Cepat-cepat ia mengambil sebuah kaca pembesar dari laci, lalu memeriksa lembaran uang itu dengan lebih teliti. Tangannya gemetaran ketika ia mengangkat gagang telepon tidak lama kemudian.

Tepat 30 menit kemudian, bel pintu berdering. Terburu-buru Rudi membuka pintu. Kedua laki-laki yang melangkah masuk tidak nampak terlalu cerah. Terutama laki-laki yang lebih pendek, yang memperkenalkan diri sebagai Inspektur James. Rupanya ia masih kesal, harus mengorbankan waktu tidurnya.

“Ini Doktor Hengky,” katanya memperkenalkan laki-laki yang datang bersamanya. Dengan pandangan iri, ia menambahkan, “Karena para ilmuwan telah terkenal tidak perlu tidur lama-lama, ia kelihatan jauh lebih segar daripada saya.”

“Anda tidak perlu menyesal membangunkan kami, Tuan,” kata doktor itu.

“Nama saya Rudi, Rudiyanto.”

“Hm, bolehkah kami melihat uang itu?”

“Oh, tentu saja,” jawab si penerima tamu sambil mengambil kelima lembaran uang 100 Mark. Uang itu diletakkannya di atas meja. Tanpa ragu, Doktor Hengky mengambil lembaran yang lebih gelap, dan menyerahkannya kepada Inspektur James.

“Tidak salah lagi, uang palsu ini berasal dari sumber di Belanda,” kata doktor itu menyimpulkan. Inspektur James mengangguk.

“Betul, sama persis dengan uang palsu yang ditemukan di Berlin,” katanya. Ia berpaling kepada Rudi. “Anda benar, Tuan Rudi. Ini memang uang palsu. Tetapi Anda tentu sudah tidak ingat lagi, dari siapa Anda memperoleh lembaran uang ini.”

Rudi mengangguk. “Sayang sekali, saya memang tidak memperhatikan hal itu. Tetapi saya dapat memastikan bahwa hanya tiga orang yang perlu dicurigai,” katanya.

“Anda bercanda, bukan?” tanya Inspektur James seakan-akan tidak percaya.

“Tidak, Pak Inspektur. Pada malam ini saya menerima 631 Mark. 14 Mark berasal dari penjualan koran, perangko, dan kartu pos, sisanya saya peroleh dari pembayaran tiga tamu hotel yang akan berangkat dengan kereta api ekspres jam 5.00 pagi nanti.”

Penerima tamu itu berhenti sebentar, lalu melanjutkan lagi keterangannya, “Dari Tuan Kroner saya menerima 132 Mark, dari Tuan Breuer 215 Mark, dan dari Tuan van Straaten saya peroleh 274 Mark.”

Inspektur James membaca sekilas perincian uang itu, kemudian

bertanya, "Apakah mereka masing-masing membayar dengan lembaran uang 100 Mark?"

Rudi membenarkan hal itu."Kalau soal uang, ingatan saya masih tajam. Tuan Kroner memberikan satu lembaran uang 100 Mark, sedangkan kedua tamu lainnya masing-masing dua buah. Sisanya mereka bayar dengan pecahan yang lebih kecil. Tapi saya masih belum mengerti, mengapa saya tidak menyadari perbedaan warna itu!"

Sekonyong-konyong Inspektur James menunjuk salah seorang tamu, yang namanya tercantum pada daftar tamu."Orang ini tinggal di kamar berapa?" tanyanya.

Rudiyanto memandang daftar nama itu, lalu melihat ke arah Inspektur James. "Apakah Anda mencurigai orang ini?" tanyanya.

"Kalau uang palsu itu memang berasal dari salah satu ketiga tamu hotel, seperti yang Anda katakan, maka saya bisa memastikan bahwa orang inilah yang kita cari. Anda sendiri memberikan keterangan yang menentukan. Saya tidak heran kalau kita menemukan lebih banyak uang palsu di kamarnya. Jadi, di kamar berapa orang ini tinggal?"

"Di kamar 102, pak Inspektur."

Siapa di antara ketiga tamu hotel yang dicurigai sebagai pemilik uang palsu itu?

Dhammapada XVI : 5 syair 213

"Dari cinta timbul kesedihan, dari cinta timbul ketakutan; bagi orang yang telah bebas dari rasa cinta, tiada lagi kesedihan maupun ketakutan."

Tips

INGIN BATERE PONSEL AWET ??

Teman-teman mungkin sering merasa jengkel yah, kenapa sih batere ponsel gua tiba-tiba habis atau drop ?? Padahal baru aja gua charge. Tentunya jawaban yang paling mungkin dari pertanyaan di atas adalah batere ponselnya telah rusak atau jebol. Mengapa sih batere ponsel cepat rusak ? Nah, teman-teman di bawah ini ada tips gimana kita merawat batere ponsel kita agar tidak cepat rusak. Silakan dibaca dan semoga bermanfaat....

Merawat baterai ponsel memang sangat penting. Soalnya, baterai yang tiba-tiba habis atau drop bukan saja menjadi sumber kejengkelan, tapi sangat mengganggu kepentingan pelanggan ponsel.

Karenanya, yang pertama-tama harus diperhatikan adalah apakah baterai ponsel yang dimiliki teman-teman jenis *lithium (Li-ion)* atau bukan (*NiCad* atau *NiMH*). Perbedaan kedua jenis baterai ini sangat mendasar. Jenis *lithium* bisa di-charge kapan saja tak harus menunggu baterai sudah habis. Bila baterai ponsel teman-teman jenis *nickel*, teman-teman membutuhkan perhatian lebih khusus. Sebab, baterai jenis *nickel* harus menunggu setrumnya benar-benar habis (sampai tak bisa lagi dipakai untuk menghidupkan ponsel) sebelum teman-teman men-charge-nya. Lakukan terus kebiasaan ini dengan disiplin setiap kali teman-teman ingin mengisi baterai ponsel. Hal ini untuk mencegah *memory effect* atau terus berkurangnya daya simpan baterai.

Setelah mengetahui karakteristik baterai ponsel teman-teman, ada beberapa hal lain yang bisa dilakukan untuk menjaga agar baterai tak cepat habis, di antaranya sebagaimana diperkenalkan M-Web Mobile berikut:

1. Jangan taruh pesawat ponsel teman-teman di atas barang-barang elektronik (seperti TV, audio set dan lemari pendingin) karena medan magnet yang keluar dari alat-alat elektronik ini bisa

mengganggu kinerja komponen-komponen ponsel.

2. Jangan sering mematikan lalu menghidupkan ponsel teman-teman kalau tak terlalu penting. Setiap kali menyalakan ponsel, secara otomatis ponsel akan mencari jaringan operator masing-masing yang membutuhkan energi hampir setara dengan satu jam waktu *stand by*. Rugi kan kalau cuma mematikan 5 -10 menit, tapi baterai teman-teman kehilangan kemampuan *stand by* begitu lama. Jadi, kalau teman-teman tak mau terganggu dering ponsel, aturlah ponsel dalam mode *silent*. Bila tidak punya fasilitas pengatur mode, kurangi deringnya.

3. Cabut *charger* bila baterai sudah penuh. Bila *charger* teman-teman masih bagus, terus-menerus *men-charge* bisa membuat *charger* cepat rusak. Bila *charger* sudah tak bisa menghentikan kiriman setrum kendati baterai sudah penuh, yang cepat rusak adalah baterai ponsel teman-teman.

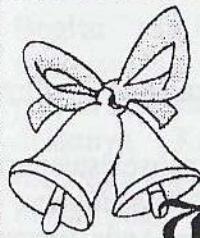
Demikianlah tips merawat batere ponsel, semoga bermanfaat bagi teman-teman. Selamat mencoba!

Dhammapada XVI : 1-3 syair 209-211

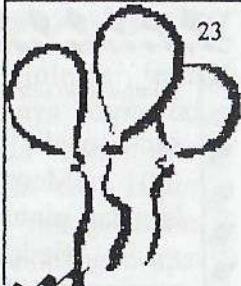
“Orang yang memperjuangkan apa yang seharusnya dihindari, dan tidak memperjuangkan apa yang seharusnya diperjuangkan; melepaskan apa yang baik dan melekat pada apa yang tidak menyenangkan, akan merasa iri terhadap mereka yang tekun dalam latihan.

Janganlah melekat pada apa yang dicintai atau yang tidak dicintai. Tidak bertemu dengan mereka yang dicintai dan bertemu dengan mereka yang tidak dicintai, keduanya merupakan penderitaan.

Oleh sebab itu janganlah mencintai apapun, karena berpisah dengan apa yang dicintai adalah menyedihkan. Tiada lagi ikatan bagi mereka yang telah bebas dari mencintai dan tidak mencintai.”



Selamat Ulang Tahun



Kepada:

1. Eka Fransiska (FA'00) 7 April
2. Adi Hendra (MS'99) 10 April
3. Henche (PL'00) 10 April
4. Iwan (KI'00) 13 April
5. Arifin (SI'99) 14 April
6. Liza Surya (TL'00) 19 April
7. Agung Cahyono (MS'01) 25 April

Semoga panjang umur dan sehat selalu

Dhammapada XV: 8 syair 204

“Kesehatan adalah keuntungan yang paling besar. Kepuasan adalah kekayaan yang paling berharga. Kepercayaan adalah saudara yang paling baik. Nibbana adalah kebahagiaan yang tertinggi.”

Sambungan dari halaman 10

sama sekali.”

“Memang ditulis di bagian lain dari pintu gudang itu.”

“Baik! Ini hal yang paling penting untuk rencana kita. Ada harapan. Sekarang, Mr. Hilton Cubitt, silakan lanjutkan penjelasan Anda yang menarik ini.”

“Tak ada yang perlu dikatakan lagi, Mr. Holmes. Hanya saja, saya sangat marah kepada istri saya malam itu, karena kalau saja dia tidak menghalangi langkah saya, saya pasti sudah menangkap bajingan yang mengendap-endap itu. Dia berkata bahwa dia sangat menguatirkan keselamatan saya. Untuk sejenak terlintas di benak saya bahwa ia sebenarnya menguatirkan keselamatan pria itu, karena saya yakindia tahu siapa orang ini dan apa maksudnya dengan tAnda-tAnda aneh yang ditulisnya. Tapi menilik nada suara dan tatapan istri saya, Mr. Holmes, keraguan sayajadi sirna, dan memang keselamatan sayalah yang dikuatirkannya. Begitulah kisahnya, dan sekarang saya ingin minta saran apa sebainya yang saya lakukan. Kalau menuruti emosi, mau rasanya saya menaruh sebanyak mungkin pekerja ladang saya untuk bersembunyi di semak-semak, dan bila orang itu dating

lagi, biarlah mereka memukulinya hingga dia kapok.”

“Saya rasa penyelesaiannya takkan emudah itu,” kata Holmes.

“Berapa lama Anda tinggal di London?”

“Saya harus pulang hari ini juga. Saya benar-benar tak bisa meninggalkan istri saya sendirian di malam hari. Dia sangat gelisah dan meminta saya segera pulang.”

“Anda benar. Namun seAndainya Anda bisa tinggal lebih lama, saya sebetulnya bisa berangkat bersama Anda dalam satu atau dua hari. Tapi, yah, kertas-kertas ini Anda tinggalkan di sini, kan? Saya kira saya akan mengunjungi Anda dalam waktu dekat ini untuk memecahkan masalah Anda.”

Sherlock Holmes tetap menunjukkan sikap tenangnya yang profesional sampai tamu kami meninggalkan ruangan, padahal aku tahu bahwa dia sangat antusias. Begitu punggung lebar Hilton Cubitt menghilang di balik pintu, temanku segera menuju meja, menaruh semua lembaran kertas yang bergambarkan orang menari itu di depannya, dan mulailah dia tenggelam dalam hitungannya yang ruwet dan teliti.

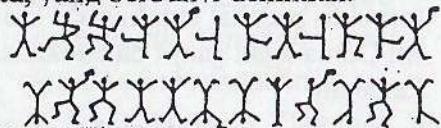
Selama dua jam kulihat dia mencoret-coret angka dan huruf.

Begitu asyiknya dia dengan tugasnya itu, sehingga tak sedetik pun ia menyadari kehadiranku di dekatnya. Kadang-kadang, dia mencapai kemajuan, dan dia lalu bersiul dan bersenandung dalam kerjanya. Kadang-kadang dia termangu-mangu sambil menerawang ke depandengan dahi berkerut dan pandangan mata kosong. Akhirnya dia beranjak dari kursinya sambil berteriak puas, lalu mondar-mandir di ruangan itu sambil menggosok-gosokkan kedua belah tangannya. Kemudian dia menulis telegram yang cukup panjang. "Kalau jawaban atas telegram ini seperti yang kuharapkan, kau akan menambah koleksi kasusmu dengan sesuatu yang sangat menarik, Watson," katanya. "Kurasa kita sebaiknya pergi ke Norfolk besok pagi untuk mengabari teman kita tentang rahasia yang selama ini mengganggunya."

Kuakui haiku penuh dengan rasa ingin tahu, tapi aku sadar bahwa Holmes baru mau menjelaskan semua ini kalau waktunya sudah tepat, dan dia pun akan menjelaskan dengan caranya yang khas. Itulah sebabnya aku hanya bisa menunggu.

Tapi jawaban telegram itu agak terlambat. Dua hari kami menunggu dengan rasa tak sabar,

dan selama itu Holmes terus menyiagakan telinganya begitu bel pintu berbunyi. Pada malam hari kedua, sepucuk surat dari Hilton Cubitt tiba. Dia mengabarkan bahwa tak ada perkembangan apa-apa, hanya tadi pagi ditemukannya pesan gambar orang menari yang panjang di atas jam matahari. Salinannya dilampirkan dalam surat itu, yang berbunyi demikian:



Gambar 4

Holmes membungkuk mengamati gambar yang aneh itu selama beberapa menit dan kemudian tiba-tiba dia melonjak kaget sambil berteriak. Wajahnya membayangkan kekuatiran.

"Kita telah membiarkan urusan ini berlarut-larut," katanya. "Apakah ada kereta api yang menuju North Walsham malam ini?"

Aku melihat jadwal keberangkatan. Kereta api yang terakhir baru saja berangkat.

"Kalau begitu kita akan makan pagi lebih awal besok, dan berangkat dengan kereta paling pagi," kata Holmes. "Kehadiran kita sangat diperlukan. Ah, ini dia telegram yang kita tunggu-tunggu. Sebentar, Mrs. Hudson - mungkin

saya perlu memberikan balasan. Tidak, semuanya sesuai dengan yang kuharapkan. Telegram ini semakin meyakinkanku bahwa kita harus secepatnya memberitahu Hilton Cubitt mengenai duduk persoalannya, karena dia sedang terjerat dalam permasalahan yang unik dan berbahaya."

Ucapan Holmes ternyata terbukti, padahal tadi kupikir kasus itu Cuma agak ganjil dan kekanakan.

To be continue.....

Dhammapada XIV: 8 syair 186-187

"Bukan dalam hujan uang emas dapat ditemukan kepuasan nafsu indria. Nafsu indria hanya merupakan kesenangan sekejap yang membuatkan penderitaan. Bagi orang bijaksana yang dapat memahami, hal itu tidak membuatnya bergembira bila mendapat kesenangan surgawi sekalipun. Siswa Sang Buddha Yang Maha Sempurna bergembira dalam penghancuran nafsu-nafsu keinginan."

Sambungan dari halaman 15

"Tidak bhante", jawab mereka serempak.

Sang Buddha kemudian menjawab, "Kalian tidak melihatnya, demikian pula Cakkhupala Thera juga tidak melihat serangga-serangga itu, karena matanya buta. Selain itu Cakkhupala Thera telah mencapai kesucian arahat. Ia telah tidak mempunyai kehendak untuk membunuh".

"Bagaimana seorang yang telah mencapai arahat tetapi matanya buta?" tanya beberapa bhikkhu.

Maka Sang Buddha menceritakan kisah di bawah:

Pada kehidupan lampau, Cakkhupala pernah terlahir sebagai seorang tabib yang handal. Suatu ketika datang seorang wanita miskin.

"Tuan, tolong sembuhkanlah penyakit mata saya ini. Karena miskin, saya tak bisa membayar pertolongan tuan dengan uang. Tetapi, apabila sembuh, saya berjanji dengan anak-anak saya akan menjadi pembantu tuan", pinta wanita itu.

Permintaan itu disanggupi oleh

sang tabib.

Perlahan-lahan penyakit mata yang parah itu mulai sembuh. Sebaliknya, wanita itu menjadi ketakutan, apabila penyakit matanya sembuh, ia dan anak-anaknya akan terikat menjadi pembantu tabib itu. Dengan marah-marah ia berbohong kepada sang tabib, bahwa sakit matanya bukannya sembuh, malahan bertambah parah.

Setelah diperiksa dengan cermat, sang tabib tahu bahwa wanita miskin itu telah berbohong kepadanya. Tabib itu menjadi tersinggung dan marah, tetapi tidak diperlihatkan kepada wanita itu.

"Oh, kalau begitu akan kuganti obatmu", demikian jawabnya.
"Nantikan pembalasanku!" serunya dalam hati.

Benar, akhirnya wanita itu menjadi buta total karena pembalasan sang tabib.

Sebagai akibat dari perbuatan jahatnya, tabib itu telah kehilangan penglihatannya pada banyak kehidupan selanjutnya.

Mengakhiri ceriteranya, Sang Buddha kemudian membabarkan

syair di bawah ini:

Pikiran adalah pelopor dari segala sesuatu, pikiran adalah pemimpin, pikiran adalah pembentuk. Bila seseorang berbicara atau berbuat dengan pikiran jahat, maka penderitaan akan mengikutinya bagaikan roda pedati mengikuti langkah kaki lembu yang menariknya.

Pada saat khotbah Dhamma itu berakhir, di antara para bhikkhu yang hadir ada yang terbuka mata batinnya dan mencapai tingkat kesucian arahat dengan mempunyai kemampuan batin analitis "Pandangan Terang" (*pati-sambhida*)

Cerbung

MENEMBUS BATAS (LANJUTAN)

Jennifer,

Aku duduk disini karena tak bisa tidur, dan kupikir... sebaiknya aku menulis surat kepadamu. Sulit bagiku mengatakan, betapa kau telah membuat hidupku begitu indah selama beberapa bulan belakangan ini. Bulan...aku sudah kehilangan orientasi akan waktu. Seolah-olah segala sesuatu, mulai dari bintang-bintang di langit, hingga bunga-bunga di padang, telah beku bersama waktu, untuk menyaksikan kita saling menemukan.

Setiap saat bersamamu rasanya bagaikan menghirup hembusan udara segar yang menggelitik setiap indra di tubuh dan jiwaku. Menggerakkanku bagaikan angin musim gugur mengusik dedaunan. Membuatku terjaga dan tersadar bahwa aku telah menemukan cinta yang tidak mengenal batas.

Mungkin aku tidak akan pernah menjadi pria yang sangat sukses, dan mungkin aku pun tidak akan sanggup memanjakanmu dengan hadiah-hadiah, tapi aku bisa dan akan selalu memberimu setiap butir cinta yang kurasakan terhadapmu, dan setiap nafas terakhir di dalam jiwaku. Segala yang ada padaku adalah milikmu.

Aku tidak bermaksud menggodamu, aku tidak bermaksud memenangkan simpatimu, aku juga tidak ingin mengguruimu atau menyatakan bahwa aku bisa memahamimu, kalau sebenarnya aku tidak bisa. Aku juga tidak bermaksud berbohong padamu atau menyodorkan kebenaran-kebenaran yang hanya setengah-setengah tentang diriku.

Aku disini untuk mencintaimu, melindungimu, dan mencoba membuat hari esok lebih baik dari setiap hari kemarin. Kau telah mengubah persepsi tentang cinta dan kehidupan, dan yang terutama, kau telah membalsas cintaku, meski begitu banyak kekuranganku.

Milikmu selamanya,
Jason

"Kapan kau mau menikah denganku ?" Jason menggoda Jennifer pada salah satu kunjungan akhir minggunya tahun 1998. "Tahun 2000," sahut Jennifer sambil melirik penuh arti.

Saat mereka mulai merencanakan pernikahan, Jennifer mau tak mau teringat akan pengalaman pertamanya saat menuju altar. Di tengah keluarga dan teman-teman, jadi semakin terasa olehnya bahwa ada satu orang yang tidak mendampinginya : ibunya. Jason juga merasa bahwa acara pernikahan besar-besaran akan terasa sedih tanpa ibunya. Maka mereka memutuskan tidak akan menikah di Vihara mereka, bahkan tidak di kota mereka, melainkan di pantai di Hawaii, hanya mereka berdua.

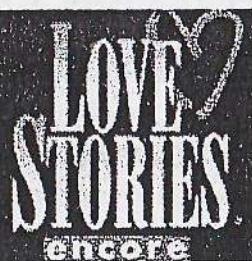
Sebelum berangkat, Jennifer mendapat telepon dari ayahnya. Ia berharap penerbangan Jennifer berlangsung lancar, dan mengingatkan Jennifer untuk menelepon sesampainya di sana, agar ia tahu Jennifer baik-baik saja. Nasehatnya dulu agar Jennifer "mencari jalan keluar" dengan suami pertamanya telah membuat hubungan mereka tidak menyenangkan. Sebelum menutup telepon, ayah Jennifer bertanya,

"Kalau ada yang bisa kauubah dalam hidupmu, akankah kau mengubahnya ?" Jennifer menjawab, "Tidak." Pelajaran-pelajaran yang telah diperolehnya memang menyakitkan, tapi ia tak ingin mengubah apa pun. Ia telah bertahan pada prinsipnya, apa pun yang dikatakan orang-orang lain tentang "Langkah yang benar untuk diambil." Ia tidak peduli lagi, apa yang dipikirkan orang. Ia percaya pada dirinya sendiri, dan ia sudah belajar untuk mencintai dirinya.

Dari sisa-sisa debu pernikahan pertama itu telah muncul sosok Jennifer yang lebih kuat. Dan sekarang ia bisa membagi dirinya yang pernah "lumpuh" itu dengan pria yang layak mendapatkan kasih sayangnya. Meski tak pernah meminta maaf, ayah Jennifer tahu bahwa dulu ia bersalah. "Aku bangga padamu," katanya pada anak perempuannya. "Kau telah membuat keputusan yang tepat."

Jennifer dan Jason menikah di pantai berpasir putih di Hawaii. Hanya mereka berdua. Keduanya saling menulis surat untuk upacara pernikahan itu, janji untuk mempertahankan cinta yang abadi.

Tamat



Serba Serbi

GOSSIP ZONE

Halo para pembaca Bhadra Bodhi yang setia, kita jumpa lagi di Gossip Zone. Kali ini Gossip Zone akan menghadirkan beberapa gosip yang cukup menarik. Silakan dibaca dan dinikmati.....

Sebelumnya Gossip Zone mau mengucapkan selamat dulu bagi sepasang kekasih yang baru jadian. Baru ??? Mungkin udah lama juga sih, tapi Gossip Zone khan belon ucapin selamat. Jadi.... Selamat yah bagi E** (MS'00) dan L*** (TL'00). Sebenarnya dari Gossip Zone sangat senang karena hubungan kedua orang ini yang awalnya hanya merupakan gosip ternyata telah terealisasi menjadi sebuah kenyataan dan menjadi momen yang membahagiakan. Namun terbersit juga sebuah kecurigaan mengapa mereka ini bisa jadian ??? Apakah gosip yang disebarluaskan memang sudah merupakan sebuah kenyataan bahwa si E menyukai si L ?? Atau apakah karena mereka merasa sudah bosan digosipin dan dijodoh-jodohin akhirnya mereka memutuskan untuk benar-benar pacaran ?? Rahasia ini mungkin merupakan rahasia mereka berdua dan tentunya rahasia ini bersifat sangat pribadi sehingga Gossip Zone tidak berniat melanjutkan penyelidikan. Tapi yang penting mereka udah jadian dan sekali lagi SELAMAT yah. Ngomong-ngomong kok ngga dirayain sih ?? Menurut nasehat orang tua kalo ngga dirayain ngga langgeng loh (he.. he.. he..).

Nah sekarang kita ke gosip lainnya yaitu R***** (EL'99) dan R**** (AR'99). Pada awalnya setelah digosipin oleh Gossip Zone, si R dan si R ini bersikap sangatlah tidak dewasa. Mereka kelihatan semakin tidak akrab dan saling menjauh. Sebenarnya ada gerangan apa pada kejadian ini ?? Apakah mereka memang saling suka sehingga mereka merasa malu ?? Atau apakah mereka hanya ingin membantah gosip itu dengan menunjukkan hal tersebut ?? Pihak Gossip Zone menjadi khawatir karena jika mereka memang saling suka, maka Gossip Zone akan merasa bersalah karena telah membuat mereka

berpisah. Akhirnya setelah melalui penyelidikan yang cukup lama, Gossip Zone mengamati bahwa berangsur-angsur telah terjadi lagi perubahan pada hubungan mereka berdua. Mereka telah kembali akrab dan Gossip Zone pernah beberapa kali melihat mereka sedang begitu asyiknya bermain kartu "cepet-cepetan". Apakah perubahan ini disebabkan karena mereka telah menyadari kalau mereka itu terlalu kekanak-kanakan yang harus malu hanya digosipin ?? Atau ada kejadian lain yang mengakibatkan perubahan ini ?? Apapun jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini, Gossip Zone telah merasa bahagia karena mereka akhirnya bisa semakin dekat lagi. Semoga apa yang diharapkan oleh pihak redaksi dapat terwujud seperti halnya E dan L.

Pasangan lainnya yang pernah digosipin oleh Gossip Zone adalah J***** (IF'00) dan M***** (TI'01). Setelah cukup lama mengamati Gossip Zone merasa hubungan kedua insan ini tidak jauh berbeda. Pertanyaan yang mungkin muncul adalah kenapa ?? Apakah diantara mereka memang tidak ada apa-apa ?? Tapi Gossip Zone pernah mendengar bahwa si J benar-benar menyukai si M. Jadi ada apa gerangan ?? Apakah si J sudah berpaling dari si M ?? Atau si J masih belum berani berbuat apa-apa ?? Walau hubungan mereka masih biasa-biasa aja, Gossip Zone mendengar bahwa si J berhasil merekrut si M sebagai staf dari divisi yang dikoordinasi oleh si J. Mungkin si J bertindak sangat hati-hati dan pelan-pelan untuk memastikan keberhasilannya. Jika memang karena hal itu Gossip Zone mengucapkan "Selamat berusaha, jangan putus asa !!".

Selain masalah pasangan dua anak manusia, sekarang Gossip Zone ingin membicarakan masalah anggota-anggota KMB. Mengapa akhir-akhir ini Gossip Zone melihat bahwa anggota-anggota KMB semakin jarang ke KMB. Beberapa anggota yang sebelumnya sangat rajin ke KMB menjadi semakin jarang. Bahkan pada hari Jumat pada acara Jumatan sendiri yang merupakan ajang pertemuan anggota KMB, mereka yang hadir untuk mengikuti acara sangatlah sedikit, hanya setengah atau bahkan sepertiga dari biasanya. Mengapa hal ini bisa terjadi ?? Apakah memang disebabkan oleh kesibukan kuliah ??

Atau karena sindrome semester Genap ?? Gossip Zone tidak berhasil menemukan jawabannya. Kepada anggota-anggota KMB yang masih sering datang dan peduli, tolong bantu Gossip Zone mencari jawabannya agar bisa dicari solusinya. Terima kasih.

Akhirnya, Gossip Zone merasa sudah cukup banyak yang telah diutarakan dan semoga Gossip Zone makin jaya. Sampai jumpa di Gossip Zone yang akan datang.

Hidup GOSSIP ZONE !!!

Sabbe Sankhara Anicca

Telah wafat dengan damai pada hari Kamis tgl 18 April 2002
pukul 07.20 WIB di Jakarta, Guru Besar :

*Y.A. Maha Thera Ashin Jinarakkhita
(Thi Cen Lao He Sang)*

(Pelopor Kebangkitan kembali Agama Buddha di Indonesia)
(Board of Elders World Buddhist Sangha Council)
(Dewan Sesepuh Konferensi Agung Sangha Indonesia)
(Maha Nayaka Sangha Agung Indonesia)

Jenasah mendiang disemayamkan dari
hari Kamis tgl. 18 April 2002 s/d hari Kamis tgl 25 April 2002
di Ekayana Buddhist Centre

Jl. Mangga II No.8 Duri Kepa, Jakarta Barat 11510

Jenasah diberangkatkan ke Bandar Lampung
hari Jumat tgl. 26 April 2002 pk. 08.00 WIB untuk
disemayamkan s/d hari Sabtu tgl. 27 April 2002
di Vihara Mahopadhi (Thay Hin Bio)

Jl. Ikan Kakap No. 35 Teluk Betung, Bandar Lampung
Penyempurnaan jenash akan dilakukan di Krematorium Yayasan
Boddhisatva, Lempangsing, Bandar Lampung pada hari Minggu
tgl. 28 April 2002 pk. 09.00 WIB

Semoga cita-cita luhur beliau dapat terwujud di bumi Nusantara